



DODOKUGMIM.COM - Syaloom Jemaat yang diberkati Tuhan Yesus,

Waktu terus berjalan, membawa kita berada lagi di awal tahun yang baru. Dalam perkenanan Tuhan, kita tengah menjalani kehidupan di tahun yang baru tahun 2022. Seiring dengan itu pula, warga GMIM juga tengah memulai dan menapaki periode pelayanan yang baru tahun 2022-2026.

Tema perenungan kita di sepanjang minggu ini adalah "Hormatilah Pelayan Tuhan". Pada hakekatnya semua orang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dapat disebut sebagai pelayan Tuhan karena semuanya terpanggil oleh iman untuk melayani Tuhan yaitu melaksanakan semua yang diperintahkan dan dikehendaki Tuhan untuk kemuliaan nama-Nya. Semua orang percaya adalah pelayan Tuhan yaitu untuk saling melayani satu sama lain sesuai ajaran dan teladan Yesus Kristus. Namun, dalam arti tertentu istilah 'Pelayan Tuhan' pun dikenakan pada mereka yang dipercayakan dengan jabatan gerejawi atau tugas

tanggung jawab yang khusus dalam pekerjaan pelayanan gereja. Di GMIM, mereka disebut sebagai Pelayan Khusus (PELSUS), yaitu Diaken, Penatua, Guru Agama dan Pendeta.

Jemaat Yang dikasihi Tuhan,

Firman Tuhan saat ini mengingatkan kita tentang bagaimana menghormati para pelayan Tuhan ini yang diberi tanggung jawab melayani Tuhan. Hormatilah mereka sebab menghormati para pelayan Tuhan berarti kita menghormati pelayanan Tuhan.

Rasul Paulus menasehati Timotius yang adalah seorang pelayan Tuhan yang setia dan penuh pengabdian diri dalam melayani Tuhan sekalipun dia masih muda. Pada waktu itu Timotius sedang melayani jemaat yang ada di Efesus, tantangan pelayanannya sangat kompleks, ada pengajar- pengajar sesat disana, ada ajaran-ajaran yang tidak sehat, sehingga Timotius harus betul-betul mengatur pelayanan agar supaya menjadi baik dan terutama agar iman jemaat di Efesus dapat terpelihara dengan baik. Karenanya rasul Paulus melalui kitab 1 Timotius menasehatinya dan memberinya petunjuk bagaimana melaksanakan panggilan pelayanannya.

Secara khusus di dalam teks ini, Paulus memberi perhatian atau penekanan kepada para penatua yang tugasnya amat penting di tengah jemaat. Paulus meminta mereka agar supaya menghormati para penatua (termasuk Diaken) yang memberitakan firman Tuhan. Bahkan lebih lagi agar para penatua/diaken yang kepemimpinannya baik, terutama yang benar-benar berjerih payah dalam pelayanan khotbah dan pengajaran, sepatutnyalah diberikan penghargaan khusus yaitu dengan menghormatinya dua kali lipat. Sebab itu kata Paulus, mereka yang bekerja dalam pemberitaan Firman Tuhan patut mendapat upah. Upah disini tidak selalu dalam pengertian materi, tetapi juga menghormatinya, menghargainya bukan menyepelkannya. Upah juga dalam pengertian

pelayanan adalah mendukung, membantu pelayanan Tuhan. Upah bukan pemberian gratis tetapi upah dari pekerjaannya.

Ajakan firman Tuhan untuk menghormati para pelayan Tuhan ini, tentu bukanlah hal yang masih asing dalam kehidupan kita, karena selama ini kita telah memelihara hidup dan budaya saling menghormati, apalagi terhadap pelayan Tuhan, baik di tengah jemaat maupun masyarakat. Karena memang dalam beberapa bagian Alkitab, kitapun telah diajarkan untuk saling mendahului dalam memberi hormat (Rm. 12:10).

Namun disisi lain, bukan tidak mungkin juga terdapat kesalahan dalam pelayanan atau kehidupan penatua/diaken. Terhadap hal ini Paulus menasehatkan agar ditangani secara bijaksana, tegas, diawali dengan pemeriksaan, diproses dengan praduga tak bersalah dan tidak memihak. Jika terbukti bersalah atau berbuat dosa, barulah diberikan teguran keras atau sanksi tegas sesuai perbuatannya. Paulus menasehatkan Timotius agar dia bijaksana dalam melayani dan mempunyai wibawa rohani. Ketika mendengarkan suatu kesalahan jangan langsung menghukum, tapi harus ada saksi dan dia harus bertindak menjadi mediator bukan memihak terhadap seseorang. Memediasi ketika ada yang berselisih atau salah paham.

Oleh karena itu, Paulus katakan jagalah kemurnian dirimu. Baik Timotius maupun para penatua/diaken haruslah selalu menjaga kemurnian atau citra diri sebagai pelayan Tuhan supaya tidak ada orang yang akan menjatuhkan atau menjelek-jelekan pelayanan kita atau gereja kita dari sisi keburukan kita.

Seiring dengan itu pula, dalam keseharian kita janganlah lupa untuk selalu menjaga kesehatan jasmani kita, supaya kesehatan kita tidak terganggu terlebih tugas pelayanan kita. Rasul Paulus melihat bahwa Timotius ini sangat rajin, tetapi ia mengabaikan kesehatannya, terutama soal makan yang tidak

teratur dan tidak disiplin, sehingga pencernaannya terganggu dan tubuhnya sering lemah, sehingga Paulus menasehati dia untuk memperhatikan makanannya supaya ia kuat melayani. Minum sedikit anggur adalah obat yang dapat membuat adanya selera makan dan meminum sedikit anggur dapat melindungi tubuh dari gangguan pencernaan. Pengertian sedikit tentu artinya tidak banyak sekaligus memberi batasan dan bukan sembarangan tetapi memiliki tujuan yaitu jika memang diperlukan untuk kesehatan, seperti yang disarankan Paulus kepada Timotius.

Sebagai bagian terakhir, Paulus mengingatkan ketidak kekalannya dari perbuatan manusia. Dosa tetap akan dinyatakan sekalipun itu kuat disembunyikan. Sebaliknya juga dengan perbuatan dan maksud baik, pasti akan nampak walau lambat dan sepeertinya tidak dilihat oleh orang lain. Bagi Paulus, Timotius perlu mengingatkan jemaat yang ia layani agar terhindar dari perbuatan dosa yaitu dengan tetap berbuat baik dan hidup mengandalkan Tuhan.

Jemaat yang dikasihi dan diberkati Tuhan Yesus,

Mengawali periode yang baru di tahun baru ini, melalui pembacaan dan tema minggu ini, kita semua diingatkan untuk berjalan bersama dalam pelayanan yang saling menopang dalam pekerjaan Tuhan. Sebagai pelayan Tuhan, kita harus senantiasa mengingat bahwa jabatan itu adalah kepercayaan yang diberikan jemaat kepada kita. Jabatan pelayan khusus (penatua/diakon) itu merupakan kepercayaan dan bukan kekuasaan yang seenaknya dapat kita gunakan. Gunakanlah kepercayaan yang sudah diberikan kepada kita untuk hormat dan kemuliaan Tuhan. Sebagai jemaat, marilah kita menghormati semua pelayan Tuhan sebagai bentuk penghormatan kita terhadap pelayanan Tuhan karena diimani bahwa Pelayan Tuhan dipilih dan diutus-Nya. Disadari bahwa pelayan khusus tidak mungkin berjalan sendiri, karena itu mari kita tunjukkan rasa hormat kita kepada mereka dengan mengaktifkan diri dalam setiap

ibadah, menopang program-program pelayanan yang ada, bersama-sama bekerja, saling mendoakan dan berjalan bersama agar persekutuan jemaat menjadi arak-arakan yang memuji dan membesarkan nama Tuhan. Saksikan Kristus melalui kemurnian hidup kita dan biar Dia yang akan memenuhi segala sesuatu dan memperlengkapi dan mencukupkan semuanya. Amin.